



**ANALISIS KUALITAS AIR MINUM PADA DEPOT AIR  
MINUM ISI ULANG DI KECAMATAN INDRALAYA UTARA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

**OLEH**

**NAMA : FITRIA ANGGRAENI**

**NIM : 10011181419041**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2018**

**KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA DAN  
KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, Agustus 2018**

**Fitria Anggraeni**

**Analisis Kualitas Air Minum pada Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Indralaya  
Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018**

xv + 89 halaman, 10 tabel, 3 gambar, 6 lampiran

**ABSTRAK**

DAMIU telah menjadi alternatif bagi penduduk di Kecamatan Indralaya Utara dalam pemenuhan kebutuhan air minum. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2016, jumlah DAMIU di Kecamatan Indralaya Utara sebanyak 37 depot. Berdasarkan data penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak) tahun 2017, di Kecamatan Indralaya Utara penduduk yang memiliki akses terhadap air minum hanya sebesar 55,18%. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kualitas air minum isi ulang yang dihasilkan oleh depot air minum isi ulang di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir tahun 2018. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan dilakukan pada 4 depot air minum isi ulang di Kecamatan Indralaya Utara. Cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan pemeriksaan laboratorium. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa kondisi sanitasi pada depot A, depot B, depot C, dan depot D memenuhi syarat dengan rentang nilai 78-70. Hasil laboratorium menunjukkan bahwa pada parameter bau, rasa, warna, kekeruhan, TDS, *E.coli*, besi, kesadahan, klorida, dan mangan memenuhi syarat untuk dikonsumsi oleh masyarakat, namun semua sampel memiliki nilai pH dibawah standar baku mutu yang ditetapkan yaitu depot A (3,86), depot B (6,37), depot C (6,10), dan depot D (6,05), hal ini tidak sesuai dengan Permenkes RI No. 492/MENKES/PER/IV/2010. Dapat disimpulkan bahwa kondisi sanitasi DAMIU dan kualitas air minum isi ulang baik secara fisika, mikrobiologi, dan kimiawi semuanya memenuhi syarat kecuali parameter pH yang tidak memenuhi persyaratan. Saran untuk pemilik depot untuk lebih memperhatikan penggantian filter secara berkala agar nilai pH tetap stabil.

Kata Kunci : Depot Air Minum Isi Ulang, Higiene Sanitasi, Kualitas Air Minum  
Kepustakaan : 40 (2002-2017)

**HEALTH & SAFETY AND ENVIRONMENT  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, Agustus 2018**

**Fitria Anggraeni**

**Analysis of Drinking Water Quality in Refill Drinking Water Depots in Subdistrict of Indralaya Utara Ogan Ilir Regency 2018**

xv + 89 pages, 10 tables, 3 pictures, 6 attachments

**ABSTRACT**

DAMIU has become an alternative for residents in Subdistrict of Indralaya Utara to fulfillment the drinking water needs. Based on data from the population with sustainable access to quality (decent) drinking water in 2017, the population in Subdistrict of Indralaya Utara who have access to drinking water is only 55.18%. The purpose of this study was to analyze the quality of refill drinking water produced by refill drinking water depots in Subdistrict of Indralaya Utara Ogan Ilir Regency in 2018. The methods of this research is a qualitative with descriptive method and performed on 4 refill drinking water depots in in Subdistrict of Indralaya Utara. Methods of data collection through observation, in-depth interviews, and laboratory examination. Based on the research that has been done, it is known that the sanitation conditions at depot A, depot B, depot C, and depot D meet the requirements with a range of 75-83. Laboratory results show that the parameters of odor, taste, color, turbidity, TDS, *E.coli*, iron, hardness, chloride, and manganese are qualify to consumption by community, but all samples have a pH value below the specified quality standard, that is depot A (3.86), depot B (6.37), depot C (6.10), and depot D (6.05), this is not accordance with Permenkes RI No. 492/MENKES/PER/IV/2010. It can be concluded that the condition of DAMIU sanitation and the quality of drinking water refill both physically, microbiologically and chemically all meet the requirements except the pH parameters that do not meet the requirements. Suggestions for depot owners to pay more attention to replacing filters regularly so that the pH value remains stable.

Keywords : Drinking Water Refill Depot, Sanitation Hygiene, Water Quality

Bibliography : 40 (2002-2017)

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Filtria Anggraeni  
NIM : 1001181419041  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Judul : Analisis Kualitas Air Minum Pada Depot Air Minum  
IS Ulang di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ibr.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Indralaya, 20 Juli 2018

Yang Membuat pernyataan,



Mengetahui,  
a.n Dekan  
Ketua Program Studi IKM,

Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes.  
NIP.197806282009122004

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Kualitas Air Minum pada Depot Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir” telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 06 Agustus 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Agustus 2018

### Panitia Ujian Skripsi

**Ketua :**

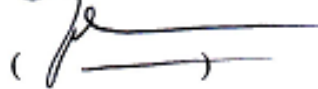
1. Imelda Gernauly Purba, S.K.M., M.Kes.  
NIP. 197502042014092003

()

**Anggota :**

2. Yustini Ardillah, S.K.M., M.P.H.  
NIP. 1671056407880005
3. Elvi Surnarsih, S.K.M., M.Kes.  
NIP. 197806282009122004
4. Dr. H. Achmad Fickry Faisya, S.K.M., M.Kes.  
NIP. 1964062111988031002

()

()

()

**Mengetahui**

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes.

NIP. 197712062003121003

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Kualitas Air Minum Pada Depot Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 06 Agustus 2018.

Indralaya, Agustus 2018

Pembimbing :

1. Inoy Trisnaini, S.K.M., M.K.L  
NIP. 198809302015042003



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **Biodata Pribadi**

Nama : Fitria Anggraeni  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Bogor, 09 Februari 1997  
Alamat : Desa Gunung Terang Dusun II Kecamatan Buay  
Sandang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu  
Selatan, Sumatera Selatan

### **Riwayat Pendidikan**

- |                                   |                 |
|-----------------------------------|-----------------|
| 1. TK Islam Bina Ummat            | Tahun 2001-2002 |
| 2. SD Negeri 01 Rabak             | Tahun 2002-2008 |
| 3. SMP IT AL Madany               | Tahun 2008-2011 |
| 4. SMA Negeri 01 Buay Sandang Aji | Tahun 2011-2014 |
| 5. S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat   | Tahun 2014-2018 |

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan ridha serta petunjuk-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Kualitas Air Minum pada Depot Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluargaku, khususnya kepada Papa, Alm. Mama, Kakak dan Adikku tercinta yang telah memberikan dukungan dan do'a yang tiada hentinya, sekaligus sumber motivasiku;
2. Bapak Iwan Setia Budi S.K.M., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
3. Ibu Elvi Sunarsih, S.K.M.,M.Kes selaku Kepala Prodi S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
4. Ibu Inoy Trisnaini, S.K.M., M.KL selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi;
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses pembuatan skripsi;
6. Rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya angkatan 2014 terkhusus gengs Penghuni Surga (Ulfi, Maya, Asti, Mew, Rahma, Yak) terima kasih atas segala pelangi yang telah kita lukis indah berjuang bersama tuk segera wisuda;

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembimbing dan pembaca.

Indralaya, 2018

Fitria Anggraeni  
NIM. 10011181419041



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL LUAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAC</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Bagi Peneliti .....	4
1.4.2 Bagi Pengusaha DAMIU.....	4
1.4.3 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir .....	5
1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.5.1 Lingkup Lokasi .....	5
1.5.2 Lingkup Materi .....	5
1.5.3 Lingkup Waktu.....	5

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Air .....	6
2.2 Air Minum .....	7
2.2.1 Jenis Air Minum .....	8
2.2.2 Sumber Air Minum .....	8
2.2.3 Manfaat Air Minum .....	8
2.3 Kualitas Air Minum .....	9
2.3.1 Syarat Kualitas Air Minum .....	9
2.4 Penyakit Akibat Kontaminasi Air.....	16
2.5 Depot Air Minum.....	17
2.5.1 Regulasi Kesehatan Depot Air Minum .....	17
2.5.2 Regulasi Perdagangan Depot Air Minum .....	17
2.5.3 Proses Produksi Depot Air Minum .....	18
2.6 Higiene Sanitasi Depot Air Minum .....	19
2.6.1 Pengertian Higiene Sanitasi .....	19

2.6.2 Higiene Sanitasi Depot Air Minum .....	20
2.7 Penelitian Terkait .....	23
2.8 Kerangka Teori .....	26
<b>BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH</b>	
3.1 Kerangka Pikir .....	27
3.2 Definisi Istilah.....	28
<b>BAB IV METODOLOGI PENELITIAN</b>	
4.1 Desain Penelitian .....	31
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
4.3 Informan Penelitian .....	32
4.4 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data .....	33
4.4.1 Jenis Data .....	33
4.4.2 Teknik Pengumpulan Data .....	34
4.4.3 Alat Pengumpulan Data .....	36
4.5 Uji Laboratorium .....	37
4.5.1 <i>Eshericihia coli</i> .....	37
4.5.2 Zat Padatan Terlarut (TDS) .....	41
4.5.3 Kekkeruhan .....	41
4.5.4 Besi dan Mangan .....	41
4.5.5 Klorida .....	42
4.6 Validitas Data .....	43
4.7 Teknik Pengolahan data .....	44
4.8 Analisis dan Penyajian Data .....	45
4.7.1 Analisis Data .....	45
4.7.2 Penyajian Data .....	45
<b>BAB V HASIL PENELITIAN</b>	
5.1 Gambaran Umum Kecamatan Indralaya Utara .....	46
5.1.1 Gambaran Administratif .....	46
5.1.2 Gambaran Kependudukan .....	47
5.1.3 Gambaran Sarana Kesehatan .....	47
5.2 Karakteristik informan .....	48
5.3 Hasil Penelitian .....	49
5.3.1 Parameter Fisika .....	49
5.3.2 Parameter Mikrobiologi .....	50
5.3.3 Parameter Kimiawi .....	51
5.3.4 Sanitasi DAMIU .....	51
<b>BAB VI PEMBAHASAN</b>	
6.1 Keterbatasan Penelitian .....	63
6.2 Pembahasan .....	63
6.2.1 Pemeriksaan Parameter Fisika .....	63
6.2.2 Pemeriksaan Parameter Mikrobiologi .....	67
6.2.3 Pemeriksaan Parameter Kimiawi.....	69
6.2.4 Sanitasi DAMIU .....	75

**BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN**

7.1 Kesimpulan.....	88
7.2 Saran.....	88

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Parameter Wajib Kualitas Air Minum .....	16
Tabel 2.2 Penelitian Terkait .....	23
Tabel 3.1 Definisi Istilah.....	28
Tabel 4.1 Daftar Informan dan Informasi yang dibutuhkan .....	33
Tabel 5.1 Karakteristik Informan.....	48
Tabel 5.2 Hasil Uji Laboratorium Parameter Fisika Terhadap DAMIU di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir .....	49
Tabel 5.3 Hasil Uji Laboratorium Parameter Mikrobiologi Terhadap DAMIU di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	50
Tabel 5.4 Hasil Uji Laboratorium Parameter Kimiawi Terhadap DAMIU di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	51
Tabel 5.5 Hasil Lembar Observasi Inspeksi Sanitasi DAMIU Berdasarkan Permenkes RI No. 43 Tahun 2014.....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	26
Gambar 3.1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 5.1 Peta Administasi Kecamatan Indralaya Utara.....	47

## DAFTAR SINGKATAN

AMDK	: Air Minum Dalam Kemasan
AMIU	: Air Minum Isi Ulang
BTKLPP	: Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
DAMIU	: Depot Air Minum Isi Ulang
Dinkes	: Dinas Kesehatan
DO	: <i>Dissolved Oxygen</i>
<i>E.coli</i>	: <i>Escherchia coli</i>
EHEC	: <i>Enterohaemorrhagic E.coli</i>
KTM	: Kota Terpadu Madya
MPN	: <i>Most Probable Number</i>
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
pH	: <i>potensial of Hydrogen</i>
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PTT	: Pegawai Tidak Tetap
RI	: Republik Indonesia
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
TDS	: <i>Total Solid Dissolved</i>
TKS	: Tenaga Kerja Sukarela
WHO	: <i>World Health Organization</i>

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Laboratorium
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 Lembar Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Air merupakan keperluan utama bagi kehidupan. Air digunakan untuk berbagai macam kebutuhan diantaranya minum, mandi, mencuci, dan memasak. Keperluan air di suatu daerah semakin lama akan selalu mengalami kenaikan seiring dengan penambahan penduduk, sedangkan air sendiri berkurang dari segi kualitas, kuantitas, juga kontinuitas (Marpaung, 2013). Kebutuhan akan air merupakan hal yang mutlak karena 70% zat pembentuk tubuh manusia terdiri dari air. Kebutuhan air untuk keperluan sehari-hari berbeda untuk setiap tempat dan setiap tingkatan kehidupan. Biasanya semakin tinggi taraf kehidupan, semakin meningkat pula jumlah kebutuhan air (Bakari, 2014). Manusia memerlukan air terutama untuk minum. Sementara itu, ketersediaan air terutama air tawar di dunia hanya sekitar 3% dan 97% lainnya merupakan air laut. Air yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia hanya sekitar 0,3% (Kemenkes RI, 2011).

Pertumbuhan penduduk yang setiap tahunnya meningkat dengan pesat menjadi salah satu faktor meningkatnya minat masyarakat dalam mengkonsumsi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). AMDK diproduksi oleh industri melalui proses otomatis dan disertai dengan pengujian kualitas sebelum diedarkan ke masyarakat. Dewasa ini masyarakat merasa bahwa air minum dalam kemasan semakin mahal, sehingga muncul alternatif lain yaitu air minum yang diproduksi oleh depot air minum isi ulang (DAMIU). DAMIU adalah badan usaha yang mengelola air minum untuk keperluan masyarakat dalam bentuk curah dengan harga yang lebih murah. Ditinjau dari harganya air minum isi ulang lebih murah dari air minum dalam kemasan, bahkan ada yang mematok harga hingga 1/4 dari harga air minum dalam kemasan (Kemenkes RI, 2011).

Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas air minum antara lain faktor mikrobiologi, kimiawi, dan fisika. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratulangi Agreyti, et al (2015) faktor mikrobiologi dapat dilihat dari kandungan air minum isi ulang yang ditinjau dari uji bakteri *coliform* bahwa



terdapat 1 dari 7 sampel yang diteliti dengan jumlah bakteri yaitu 23 MPN/100 ml. Ini menunjukkan bahwa sampel tersebut sudah tidak memenuhi syarat atau sudah berada diatas baku mutu (0 MPN/100 ml), sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang persyaratan kualitas air minum. Penelitian lain yang dilakukan oleh Meilinda Fatihatul, et al (2017), berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada 3 sampel air minum isi ulang ditinjau dari kualitas fisik, kimia dan mikrobiologi dapat disimpulkan bahwa dari uji parameter bau, rasa, suhu, kekeruhan, TDS, konduktivitas, pH, DO, dan Coliform, kualitas air minum isi ulang layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat, karena nilai masing-masing parameter tersebut sudah memenuhi standar baku mutu yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.492/MENKES/PER/IV/2010.

Regulasi terhadap pelaksanaan pengawasan DAMIU yang belum efektif dapat mengakibatkan kualitas air minum yang dihasilkan tidak memenuhi standar kualitas air minum yang ditentukan. Air minum yang aman merupakan kebutuhan hidup yang esensial dan menjadi hak asasi setiap manusia, namun dalam keberadaannya air minum juga berperan sebagai transmisi penyakit. Kualitas air minum yang tidak memenuhi syarat khususnya kualitas bakteriologi akan menimbulkan gangguan kesehatan antara lain penyakit diare, kolera, hepatitis A, tifus, dan sebagainya (Khoeriyah, 2013).

Berdasarkan hasil data Riskesdas tahun 2013, di Provinsi Sumatera Selatan proporsi tingkat rumah tangga yang mengkonsumsi air minum isi ulang sebagai sumber air minum menempati urutan kedua (19,0%) setelah sumur gali terlindungi. Berdasarkan data penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak) menurut kecamatan dan puskesmas tahun 2017, pada Kecamatan Indralaya Utara penduduk yang memiliki akses terhadap air minum hanya sebesar 55,18%. Hal ini bermakna bahwa akses air minum di Kecamatan Indralaya Utara belum sesuai dengan RPJMN tahun 2015-2019 yang menyebutkan capaian akses air minum layak adalah 84,00%, sedangkan untuk sanitasi yang layak sebesar 70,7% dan akses sanitasi dasar baru sebesar 12,4% (9,17% pada tahun 2016).

DAMIU juga telah menjadi alternatif bagi penduduk di Kecamatan Indralaya Utara dalam pemenuhan kebutuhan air minum. Berdasarkan data jumlah DAMIU di Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir (2016), pada Kecamatan Indralaya memiliki jumlah DAMIU sebanyak 26 depot, Kecamatan Indralaya Utara sebanyak 37 depot, Kecamatan Indralaya Selatan sebanyak 9 depot, Kecamatan Tanjung Raja sebanyak 28 depot, dan Kecamatan Sungai Pinang sebanyak 8 depot. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa wilayah Kecamatan Indralaya Utara merupakan wilayah dengan jumlah DAMIU terbanyak sebanyak 37 depot.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masyarakat di Kecamatan Indralaya Utara banyak mengkonsumsi air minum isi ulang, hal ini dapat dilihat dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2016 usaha depot air minum isi ulang yang paling banyak beroperasi di Kabupaten Ogan Ilir berada di Kecamatan Indralaya Utara yakni sebanyak 37 DAMIU. Berdasarkan data penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak) menurut kecamatan dan puskesmas tahun 2017, pada Kecamatan Indralaya Utara penduduk yang memiliki akses terhadap air minum hanya sebesar 55,18%. Hal ini bermakna bahwa akses air minum di Kecamatan Indralaya Utara belum sesuai dengan RPJMN tahun 2015-2019 yang menyebutkan capaian akses air minum layak adalah 84,00%, sedangkan untuk sanitasi yang layak sebesar 70,7% dan akses sanitasi dasar baru sebesar 12,4% (9,17% pada tahun 2016).

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah bagaimanakah Kualitas Air Minum Isi Ulang pada Depot Air Minum Isi ulang di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018 serta mengetahui bagaimana sumber air baku, sanitasi depot, higiene perorangan, dan proses pengemasan, serta kualitas mikrobiologi, fisika dan kimiawi pada air minum isi ulang dari DAMIU di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir apakah memenuhi syarat kualitas air minum berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kualitas air minum isi ulang yang dihasilkan oleh depot air minum isi ulang di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir tahun 2018.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis kualitas air minum isi ulang berdasarkan parameter fisika (zat padatan terlarut (TDS), kekeruhan, warna, rasa dan bau) di Kecamatan Indralaya Utara sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010.
2. Menganalisis kualitas air minum isi ulang berdasarkan parameter mikrobiologi (*Escherchia coli*) di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010.
3. Menganalisis kualitas air minum isi ulang berdasarkan parameter kimiawi (Besi, kesadahan, khlorida, mangan dan pH) di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010.
4. Menganalisis sanitasi depot air minum isi ulang (meliputi aspek tempat, peralatan, penjamah, serta air baku dan air minum) di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Sebagai media pembelajaran untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama pendidikan serta dapat digunakan dalam proses pengembangan diri.

#### **1.4.2 Bagi Pengusaha DAMIU**

Sebagai bahan masukan bagi pengusaha DAMIU untuk peningkatan kualitas dan pelayanan produknya agar aman dikonsumsi oleh masyarakat.

### **1.4.3 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir**

Sebagai masukan bagi pemerintah dan instansi terkait agar dapat meningkatkan program-program kesehatan yang bermanfaat bagi kesehatan masyarakat di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan referensi untuk penelitian lebih lanjut serta dapat menambah pengetahuan terutama bagi peminatan Kesehatan & Keselamatan Kerja dan Kesehatan Lingkungan (K3KL) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dalam kajian kesehatan lingkungan.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.5.2 Lingkup Materi**

Adapun lingkup materi penelitian ini antara lain :

- a. Parameter fisika terdiri dari pemeriksaan zat padatan terlarut (TDS), kekeruhan, warna, rasa dan bau pada air minum isi ulang yang dihasilkan oleh depot air minum isi ulang di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
- b. Parameter mikrobiologi terdiri dari pemeriksaan bakteri *Escherchia coli* pada air minum isi ulang yang dihasilkan oleh depot air minum isi ulang di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
- c. Parameter kimiawi terdiri dari pemeriksaan kandungan besi, kesadahan, khlorida, mangan dan pH pada air minum isi ulang yang dihasilkan oleh depot air minum isi ulang di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
- d. Sanitasi depot air minum isi ulang (meliputi aspek tempat, peralatan, penjamah, serta air baku dan air minum) di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014.

### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2018

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdilanov, D., Hasan, Irnawati. Pelaksanaan Penyelenggaraan Hygiene Sanitasi dan Pemeriksaan Kualitas Air Minum Pada Depot Air Minum Isi Ulang Di Kota Padang Tahun 2012. Medan. 2012.
- Afifi, Fathoni., Erly., dan Endrinaldi. Identifikasi Bakteri E.coli pada Air Minum Isi Ulang yang Diproduksi Depot Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Padang Selatan. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2015. Vol 4(2). Dari : <http://jurnal.fk.unand.ac.id> [21 Maret 2018]
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Asfawi, Supriyono. *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Bakteriologis Air Minum Isi Ulang Pada Tingkat Produsen Di Kota Semarang Tahun 2004*. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. 2004.
- Athena., Sukar., dan Haryono. Kandungan Bakteri Total Coli dan *Escherichia coli/Fecal coli* Air Minum dari Depot Air Minum Isi Ulang di Jakarta, Tangerang dan Bekasi. 2004. Vol 32(3) : 135-143.
- Bakari, R. Joseph, W.B.S. Sondakh, R.C. Higiene Sanitasi dan Kualitas Bakteriologis Air Minum pada Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di Kecamatan Wenang Kota Manado Tahun 2014. *Jurnal Medika Kesehatan*. 2015.Vol 3(1).
- Depkes RI dan WHO. *Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Higiene Sanitasi Depot Air Minum*. Jakarta: Ditjen PPM dan PLP Depkes. 2003.
- Depkes RI. *Pedoman dan Pengawasan Higiene Sanitasi Depot Air Minum*. Direktorat Penyehatan Air dan Sanitasi WHO dan Depkes RI, Jakarta. 2003.
- Depkes RI. *Pedoman Pelaksanaan Penyelenggaraan Hygiene Sanitasi Depot Air Minum*. Dirjen Penyehatan Lingkungan, Jakarta. 2006.
- Effendi, H. *Telaah Kualitas Air*. Kanisius. Yogyakarta. 2003.

- F. Gabriela Sual., Tyrsa C.N Monintja., Margareth R. Sapulete. Gambaran Mikrobiologi Air Minum dari Depot Isi Ulang di Kecamatan Ranoyapo. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*. 2016. Vol 4(1).
- In, W. L. Studi Kualitas Air Minum Isi Ulang Ditinjau Dari Proses Ozonisasi, Ultraviolet dan Reversed Osmosis di Kecamatan Kota Tengah dan Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. *Skripsi*. Universitas Gorontalo Fakultas Ilmu Kesehatan. Gorontalo. 2012.
- Kacaribu, K. Kandungan Kadar Seng (Zn) dan Besi (Fe) dalam Air Minum dari Depot Air Minum Isi Ulang Air Pegunungan Sibolangit di Kota. *Skripsi*. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara. Medan. 2008.
- Kemenkes RI. *Pedoman Pelaksanaan Penyelenggaraan Hygiene Sanitasi Depot Air Minum In: Lingkungan*, D. P. (Ed.). Jakarta. 2010.
- Kemenkes RI. Menjaga air minum anda tetap aman. Direktorat jenderal pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan kementerian kesehatan RI. 2011.
- Kemenkes RI. *Situasi Diare di Indonesia*. Jakarta. 2011.
- Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan, RI . Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Ri Nomor: 651/Mpp/Kep/10/2004 *Tentang Persyaratan Teknis Depot Air Minum dan Perdaganganannya*. Jakarta. 2004.
- Khoeriyah, Ari dan Anies. Aspek Kualitas Bakteriologis Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di Kabupaten Bandung Barat. *Program Magister Ilmu Lingkungan, Universitas Diponegoro*. 2015. Vol 47(3).
- Ma'arif, Muh Nurul., Mary Selintung., dan Bambang Bakri. Analisis Kualitas Air Minum Isi Ulang di Kota Makassar. *Program Studi Teknik Lingkungan Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin*. 2017.
- Manik, L., Higiene Sanitasi Depot dan Analisis Cemaran Mikroba coliform dan E.coli pada Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2015. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara: Medan. 2016.
- Marpaung, M.D.O dan B.D. Marsono. Uji Kualitas Air Minum Isi Ulang di Kabupaten Sukolilo Surabaya Ditinjau dari Perilaku dan Pemeliharaan Alat. *Jurnal Teknik Pomits*. 2013. Vol 2(2) : 166-170.

- Melinda, Fatihatul., Saimul Laili., dan Ahmad Syauqi. Uji Kualitas Air Minum Isi Ulang pada Depot Air Minum di Sekitar Kampus UNISMA Malang. *e-Jurnal Ilmiah BIOSAINTROPIS (BIOSCIENCE-TROPIC)*. 2017. Vol 3(1) : 53-59, ISSN :2460-9455 (e) - 2338-2805(p).
- Moeller, DW. *Enviromental Health*. Inggris: Harvard University Press. 2005.
- Muzajjanah., Yoswita Rustam., dan Rezki Rachmawati. Deteksi Bakteri E.Coli Dalam Air Minum Isi Ulang yang Disterilisasi Ultraviolet di Wilayah Kecamatan Jagakarsa. *BIOMA Biologi UNJ Press*. 2016. Vol 12(1), DOI : 10.21009/Bioma, ISSN : 0126-3552
- Nuria M.C., A. Rosyid, Sumantri. Uji Kandungan Bakteri *Escherichia coli* pada Air Minum Isi Ulang dari Depot Air Minum Isi Ulang di Kabupaten Rembang. *Jurnal Ilmuilmu Pertanian*. 2009. Vol 5(1) : 27-35.
- Pelczar, Michael J dan ECS Chan. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Jakarta: UI Press. 2005. Hal.711-712 dan 867-868.
- Permenkes RI. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum*. Jakarta. 2010.
- Permenkes RI. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Higiene Sanitasi Depot Air Minum*. Jakarta. 2014.
- Radji, M., Heria, O., dan Herman, S. Pemeriksaan Air Minum Isi Ulang di Beberapa Depot Air Minuum Isi Ulang di Daerah Lenteng Agung dan Srengseng Sawah Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmu Kefarmasian*. 2008. Vol 5(2) : 101-109.
- Ratulangi, Agreyti., Ricky Sondakh., dan Rahayu Akili. Gambaran Higiene Sanitasi dan Kandungan Bakteri Coliform pada Depot Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado*. 2015.
- Sri Malem, I., Analisis Higiene Sanitai Dan Kualitas Air Minum Isi Ulang (AMIU) Berdasarkan Sumber Air Baku Pada Depot Air Minum Di Kota Medan. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara: Medan. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta. 2008.

- Suklan, H. *Info Penyehatan Air dan Sanitasi, Direktorat Penyehatan Air dan Sanitasi*. Departemen Kesehatan RI , Jakarta. 2002.
- Suprihatin, Bambang dan R. Adriyani. Higiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Tanjung Redep Kabupaten Berau Kalimantan Timur. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2008. Vol 4(2) : 81-88.
- Suprihatin. *Hasil Studi Kualitas Air Minum Depot Isi Ulang*. Makalah pada Seminar Sehari Permasalahan Depot Air Minum dan Upaya Pemecahannya. 2003.
- Sutrisno, C.T, dan Eni Suciastuti. *Teknologi Penyediaan Air Bersih*. Jakarta. PT. Rineka Cipta. Cetakan Keenam. 2006.
- Tombeng R.B., B. Polii, S. Sinolungan. Analisis Kualitatif Kandungan *Escherichia coli* dan *Coliform* Pada 3 Depot Air Minum Isi Ulang di Kota Manado. Manado : Universitas Sam Ratulangi. 2013.
- Veronika, A. S. *Pelaksanaan Higyene Sanitasi Depot dan Pemeriksaan Kandungan Bakteri Escherichia coli Pada Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Tanjung pinang Barat*. 2012. Online (diakses 27 Juli 2018). <http://jurnal.usu.ac.id/index.php/lk k/article/download/336/242>.
- Wandrivel, Rido., Netty Suharti., dan Yuniar Lestari. Kualitas Air Minum Yang di produksi Depot Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Bungus Padang Berdasarkan Persyaratan Mikrobiologi. *Jurnal Kesehatan Universitas Negeri Andalas*. 2012. Vol 1(3). Dari: <http://jurnal.fk.unand.ac.id> [21 Maret 2018]
- World Health Organization (WHO). 2011. *WHO guidelines for drinking-water quality*. WHO Chronicle, 38, 104–108. DOI:10.1016/S1462-0758(00)00006-6. Geneva
- Wuri, Dian Astuti., Muji Rahayu., dan Hieronimus Rayi Prasetya. Gambaran Kadar Besi (Fe) pada Air Minum Isi Ulang di Kabupaten Sleman Yogyakarta, *Jurnal Kesehatan “Samodra Ilmu”*. 2015. Vol 6(2).